

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

➤ Kepala Lembang

1. Menurut pemahaman bapak selaku kepala Lembang, apa yang bapak pahami tentang *Tangkean suru'* dalam tradisi *Rambu Solo'*?
2. Apa makna dan tujuan *Tangkean Suru'* tersebut?
3. Apakah *tangkean suru'* dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidariitas dan bagaimana bapak selaku pemerintah menyikapi paham-paham seperti ini?
4. Apakah *tangkean Suru'* sebagai penghalang untuk mewujudkan solidaritas?

➤ Toko Adat

1. Menurut pemahaman bapak/ibu selaku tokoh adat, apa yang bapak pahami tentang *Tangkean suru'* dalam tradisi *Rambu Solo'*?
2. Apa makna dan tujuan *Tangkean Suru'* tersebut?
3. Apakah *tangkean suru'* dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidariitas dan bagaimana bapak selaku toko adat menyikapi paham-paham seperti ini?
4. Apakah *tangkean Suru'* sebagai penghalang untuk mewujudkan solidaritas?

➤ **Toko Agama**

1. Menurut pemahaman bapak/ibu selaku tokoh agama, apa yang bapak/ibu pahami tentang *Tangkean suru'* dalam tradisi *Rambu Solo'*?
2. Apa makna dan tujuan *Tangkean Suru'* tersebut?
3. Apakah *tangkean suru'* dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana bapak selaku toko adat menyikapi paham-paham seperti ini?
4. Apakah *tangkean Suru'* sebagai penghalang untuk mewujudkan solidaritas?

➤ **Masyarakat**

1. Menurut pemahaman bapak/ibu selaku masyarakat, apa yang bapak pahami tentang *Tangkean suru'* dalam tradisi *Rambu Solo'*?
2. Apa makna dan tujuan *Tangkean Suru'* tersebut?
3. Apakah *tangkean suru'* dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas?
4. Apakah *tangkean Suru'* sebagai penghalang untuk mewujudkan solidaritas?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Kepala Lembang (Abdul Aziz)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pemahaman bapak selaku kepala lembang mengenai <i>Tangkean Suru'</i> dalam tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	<i>Tangkean suru'</i> adalah salah satu bentuk partisipasi dari selaku sanak keluarga yang diberikan kepada keluarga yang berduka. Dengan harapan bahwa adanya bentuk solidaritas yang diberikan untuk meringankan beban keluarga yang berduka pun sebagai bentuk kedudukan kita sebagai orang yang akan datang di tempat itu
2.	Apa makna dan tujuan <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> menurut pemahaman bapak?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam tradisi <i>Rambu Solo'</i> adalah untuk meringankan beban keluarga yang berduka dan informan juga mengatakan bahwa makna dan tujuan ini juga termasuk sebagai bentuk kedudukan kita

		sebagai orang yang datang di tempat itu.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana bapak selaku pemerintah menyikapi akan paham-paham seperti hal itu?	yang pertama harus dilakukan yaitu memberikan edukasi kepada Masyarakat bahwa pentingnya saling bersilahturami. Jangan silahturahmi dinilai dengan materi akan tetapi silahturami itu terjalin karena keterkaitan antara kekeluargaan. Oleh karena itu diberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di Lembang Rantedada bahwa jangan melaksanakn silahturahmi harus ada materi, namun kembali lagi bahwa ketika ada peristiwa seperti itu, disesuaikan dengan keiklasan dan kemampuan yang ada. Jangan membiasakan untuk memberatkan karena adanya keinginan untuk mengadakan yang tidak ada. Hal inilah yang membuat sesama datang pada hal tertentu saja dan susah mewujudkan solidaritas. Intinya selaku pemerintah senantiasa memberikan edukasi, pemahaman dan kolaborasi dengan para

		<p>pemuka-pemuka agama, dan tokoh-tokoh yang ada di Lembang Rantedada untuk memberikan perspektif baik itu dari visi keagamaan, adat bahwa yang paling penting adalah kehadiran kita. Jangan putus silaturahmi, jangan putus berkunjung mengunjung hanya karena di batasi materi.</p>
4.	<p>Apakah <i>Tangkean Suru'</i> Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas dalam tradisi <i>rambu solo'</i>?</p>	<p>Jika kita mengatakan tanpa adanya <i>tangkean suru'</i> menurut saya tidak mungkin karena itu tidak pernah terlepas dari kita. Tapi marilah kita terus memberi edukasi-edukasi, pemahaman-pemahaman kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya yang namanya solidaritas dengan artian bahwa kehadiranlah yang sangat dibutuhkan oleh keluarga yang berduka.</p>

2. Tokoh Adat (Asapar)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman bapak selaku toko adat mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> adalah untuk mengingat kebaikan keluarga yang sudah mendahului kita sehingga ada hati yang tertarik untuk memberikan <i>Tangkean Suru'</i> kepada keluarga yang beduka oleh karena ada belas kasihan.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> ini adalah untuk mengingat kembali kebaikan orang yang sudah mendahului kita dan disitulah kita turut merasakan duka yang dialami keluarga.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana bapak selaku toko adat menyikapi pada paham-paham seperti itu?	<i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan beliau mengatakan bahwa dua-duanya sebenarnya sama. Tetapi jauh lebih baik adalah kehadiran. Jika tidak mempunyai apa-apa maka kehadiranlah yang sangat dibutuhkan meskipun tidak mempunyai apa-apa karena (<i>pemalian kale</i>) kehadiran yang sangat penting. Perlu untuk diingat bahwa adanya kematian ada rasa kasih

		terhadap keluarga.
4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	orang yang berfikir demikian haruslah kita memberi pemahaman kepada mereka bahwa <i>tangkean suru'</i> bukan hanya berupa materi juga jangan menjadikan penghalang dalam mewujudkan solidaritas. Akan tetapi, kehadiran kitalah yang paling utama dan ini juga menjadi bagian dari <i>tangkean suru'</i> . Dan distulah kita bisa merasakan yang dinamakan solidaritas yang tinggi.

3. Tokoh Adat (Hendrik Sallollo)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman bapak selaku toko adat mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> itu sama halnya dengan mengeratkan tali kekeluargaan di mana kita bisa saling membantu dan menolong terlebih meringankan beban keluarga yang beduka.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> ini adalah untuk mengingat apa yang sudah terlebih dahulu sudah diberikan kepada kita dari keluarga yang berduka.

3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana bapak selaku toko adat menyikapi pada paham-paham seperti itu?	Sebenarnya <i>Tangkean Suru'</i> itu adalah barang yang kita bawa. Akan tetapi jika tidak mempunyai apa-apa untuk di bawa ada namanya (<i>Pemalian kale</i>) kehadiran kita.
4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	Sebenarnya <i>tangkean suru'</i> adalah (<i>pemalian kale</i>) kehadiran yang utama. Dan bagi penghalang, ini adalah ketika keluarga, tetangga, siapa pun mengalami kedukaan kemudian kita tidak mempunyai apa-apa bukankah kehadiran juga yang menjadi bagian <i>tangkean suru'</i> tersebut. maka haruslah tetap diberi pemahaman bahwa yang utama dan penting adalah kehadira.

4. Pendeta Gereja Toraja (Ibu Pdt. Yulpianti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman ibu selaku pendeta mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>TangkeanSuru'</i> merupakan suatu tindakan untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama terlebih keluarga yang berduka.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> adalah supaya keluarga saling

		<p>mengenal karena di satu sisi di <i>rambu solo'</i> inilah muncul kekerabatan. Jadi <i>tangkean suru'</i> yang datang itu adalah betul-betul adalah ada pertalian hubungan dengan kekeluargaan dan tidak sembarang dikatakan <i>tangkean suru'</i>.</p>
3.	<p>Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana ibu pendeta menyikapi pada paham-paham seperti itu?</p>	<p>tidak seharusnya barang karena solidaritas adalah simpati di mana kita ikut merasakan duka yang ada atau boleh dikata dukamu adalah dukaku dan sakitmu adalah sakitku juga kita datang untuk meringankan satu dengan yang lain dengan mempererat tali silaturahmi. Karena konteks pada <i>rambu solo'</i> adalah kental kekeluargaan.</p>
4.	<p>Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?</p>	<p>Untuk memberi pemahaman-pemahaman seperti itu saya kadang bercanda gurau melalui pelayanan bagi orang yang menjadikan <i>Tangkean Suru'</i> menjadi penghalang untuk mewujudkan solidaritas bahwa terkadang <i>rara buku dipemekamban rara bai</i> nanti kita dikenal keluarga kalau kita rajin untuk bersilaturahmi dengan <i>Tangkean Suru'</i> dan ketika kita tidak pernah keliatan pasti kita</p>

		tidak dikenal dengan keluarga. Dan itu yang menjadi tuntutan orang Toraja walaupun kehadiran jauh lebih penting dan solidaritas itu paling penting. Jangan karena kita tidak punya apa-apa kita tidak hadir.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5. Toko Agama Gereja Kibaid (Bapak Pdt. Agustinus Bumbungan)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman Bapak selaku pendeta mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> adalah <i>aluk todolo</i> yang di dalamnya untuk mengakrabkan kekeluargaan. Bagi beliau hal paling mendasar dalam <i>Tangkean Suru'</i> yaitu kita bisa dikenal dengan keluarga dengan kata lain kita dikenal karena kita hadir.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> itu yaitu Untuk meringankan beban keluarga seperti dalam kitab Galatia 6 yang mengatakan bahwa saling bertolong-tolonglah, berbuat baiklah kepada semua orang baik kepada kawan-kawan seiman maupun bukan Kawan-kawan seiman.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana	Ya, bukan solidaritas saja tapi itu secara khusus dalam kekeluargaan.

	<p>bapak selaku pendeta menyikapi pada paham-paham seperti itu?</p>	<p>Karena tidak semua orang mau membawa <i>Tangkean Suru'</i> biasanya tertentu. Tapi <i>Tangkean Suru'</i> juga adalah bagian dari kehadiran kita maka itu sangat erat kaitannya dengan mewujudkan solidaritas.</p>
<p>4.</p>	<p>Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?</p>	<p>dengan hal tersebut bahwa Saya pikir sebuah keharusan itu adalah hal yang sangat berlebihan apalagi dengan menjadikan alasan penghalang dalam mewujudkan solidaritas. Karena ada istilah orang Toraja (<i>sae bangra te' siunu' pollo'ku bangri sae kubawa</i>) artinya bahwa kalau kita tau bahwa itu adalah keluarga kita wajib hukumnya untuk pergi ke sana wajib hukumnya untuk hadir walaupun tidak ada apa-apa yang kita bawa. Jadi kita beri pemahaman bahwa sangat penting untuk hadir.</p>

6. Toko Agama Ustad (Ustad Mustapa Patiku)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman Bapak selaku Ustad mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> adalah alat untuk mempererat tali persaudaraan dan tali kekeluargaan. Dalam agama Islam <i>Tangkean Suru'</i> sangat tidak diharapkan akan hal pengembalian tersebut dengan kata lain bahwa tangan kanan memberi tangan kiri pun tidak tau untuk menerima kembali.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> hampir sama dengan Getor yang mengatakan bahwa makna dan tujuannya benar-benar dalam hidup kita ada nilai kasih, dan nilai kebersamaan tertebih tali persaudaraan dengan sesama dan keluarga. Ajaran Islam selalu mengingatkan hidup benar, saling menolong dan tidak mengharapakan kembalinya akan barang tersebut.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas dan bagaimana bapak selaku ustad menyikapi pada paham-paham seperti itu?	tidaklah untuk harus membawa apa-apa akan tetapi hati, kehadiran kita yang siap untuk mewujudkan solidaritas baik bersama keluarga maupun sesama yang berduka.

4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	jika dalam ajaran Islam sesuatu hal yang tidak boleh dihadiri ketika tidak diundang adakah acara pernikahan, tetapi dalam acara <i>Rambu Solo'</i> tidak ada namanya diundang tetap sadar diri bahwa pentingnya untuk hadir dalam berbagi duka juga solidaritas yang harus dijunjung tinggi.
----	-------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7. Masyarakat (Herianti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman ibu selaku Masyarakat mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> adalah pemberian sesuatu kepada keluarga seperti babi, amplop tergantung dari golongan tertentu. Juga informan mengatakan bahwa <i>Tangkean Suru'</i> sebagai tanda ikatan tali persaudaraan, rasa belas kasihan bagi keluarga yang berduka atau sesama yang berduka.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> adalah membangun nilai atau kasih persahabatan atau persaudaraan dalam pemberian makna adalah wujud dari (<i>sipopa'dik, siporannu, dan siangkaran</i>). Terbukti bahwa tidak semua <i>Tangkean Suru'</i>

		dimaknai sebagai hutang piutang.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas?	<i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan rasa solidaritas dan informan mengatakan bahwa <i>Tangkean Suru'</i> sebenarnya sesuatu untuk meringankan beban keluarga tersebut. akan tetapi, bentuk solidaritas yang ditunjukkan adalah kehadiran kita bagi keluarga untuk saling berbagi duka, saling membantu satu dengan yang lain.
4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	<i>Tangkean Suru'</i> menjadi penghalang karena terkadang kita merasa bahwa tidak punya apa-apa untuk dibawa ke <i>Rambu Solo'</i> tersebut. Juga kita merasa tidak enak, malu kepada keluarga yang berduka.

8. Masyarakat (Yunita Pasande)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman ibu selaku Masyarakat mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> bahwa <i>Tangkean suru'</i> dalam tradisi orang Toraja di mana di dalamnya ada pemberian babi atau kerbau sebagai tanda ikatan kekeluargaan yang berduka. Informan mengatakan nilai dari <i>Tangkean Suru'</i> adalah pemberian kepada keluarga sebagai bentuk meringankan beban keluarga.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> adalah simbol dari ikatan sosial yang kuat antara keluarga dan Masyarakat.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas?	Dalam bentuk barang atau kehadiran solidaritas tetap membutuhkan kehadiran.
4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	terkadang <i>Tangkean Suru'</i> menjadi sebuah penghalang untuk mewujudkan solidaritas karena merasa malu dan minder untuk mengikuti acara tersebut misalnya karena tidak punya uang atau babi untuk dibawa ke <i>rambo solo'</i> tersebut.

9. Masyarakat (Albertus Palanna)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pemahaman Bapak selaku Masyarakat mengenai <i>tangkean suru'</i> dalam tradisi <i>rambu solo'</i> ?	<i>Tangkean Suru'</i> yaitu <i>Tangkean suru'</i> berupa bekal semacam babi atau kerbau yang menjadi atau memperkuat ikatan keluarga.
2.	Apa Makna dan Tujuan <i>Tangkean Suru'</i> dalam Tradisi <i>Rambu Solo'</i> ?	makna dan tujuan <i>Tangkean Suru'</i> adalah sebagai sesama keluarga pasti kita turut merasakan duka yang dialami keluarga atau sesama sehingga kehadiran yang adalah bagian dari <i>Tangkean Suru'</i> adalah hal yang sangat penting.
3.	Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dalam bentuk barang atau kehadiran dalam mewujudkan solidaritas?	Dalam mewujudkan suatu solidaritas dalam <i>rambu solo'</i> sebenarnya bukan hanya dalam bentuk <i>Tangkean Suru'</i> dalam artian bahwa kita harus membawa babi atau barang-barang lain yang mendukung kegiatan itu. Tetapi sebenarnya solidaritas itu yang sudah turun-temurun disampaikan oleh leluhur kita bahwa (<i>pemalian kale</i>) atau kehadiran sangat penting, jadi bukan hanya dalam bentuk barang.

4.	Apakah <i>tangkean suru'</i> menjadi Penghalang dalam Mewujudkan Solidaritas?	karena sebagian orang memahami bahwa <i>tangkean suru'</i> di identikkan dengan barang sehingga itu dijadikan penghalang tanpa kita mengingat pesan-pesan yang sudah turun-temurun dari leluhur kita bahwa (<i>pemalian kale</i>) atau kehadiran kita untuk merasa turut berduka itu sangat penting. Jadi jangan sampai <i>tangkean suru'</i> kita selalu identikkan dengan barang sehingga menjadi penghalang untuk mewujudkan sebuah solidaritas.
----	-------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, pedoman observasi dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis Teologis Solidaritas *Tangkean Suru’* dalam Tradisi *Rambu Solo’* di Lembang Rantedada” sebagai berikut:

NO	INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN OBSERVASI
1.	Bentuk kebersamaan dalam <i>rambu solo’</i> a. Apakah masyarakat merasa secara aktif terlibat dalam <i>Tangkean Suru’</i> dalam hal kehadiran?	Menurut pandangan penulis, ada sebagian yang belum terlibat dalam hal kehadiran namun, ada juga sebagian yang aktif akan hal tersebut.
	b. Apakah keterlibatan ini mencakup warga yang bukan keluarga dekat?	Ya, keterlibatan ini mencakup warga yang bukan keluarga dekat. Tetapi ada juga yang mencakup keluarga dekat.

	c. Apakah <i>Tangkean Suru'</i> dilaksanakan dengan semangat gotong royong?	Menurut pandangan penulis, seperti yang dikatakan di atas bahwa sebagian orang memiliki rasa solidaritas yaitu gotong royong dalam <i>Tangkean Suru'</i> yaitu bagian kehadiran tetapi ada juga yang tidak memiliki rasa solidaritas.
	d. Apakah pembagian tugas yang jelas antar anggota komunitas?	Ya. Pembagian tugas antar anggota cukup jelas.
2.	Bentuk kekeluargaan dalam <i>Rambu Solo'</i>	
	a. Apakah relasi kekeluargaan diperkuat melalui <i>Tangkean Suru'</i> ?	Terlepas dari <i>tangkean suru'</i> dalam hal kehadiran masih kurang. Akan tetapi pada <i>tangkean suru'</i> dalam hal materi boleh dikata cukup diperkuat.
	b. Apakah masyarakat menyebut bahwa tindakan mereka dilandasi oleh ikatan kekeluargaan?	Pada persoalan ini ada yang menyebutnya sebagai kekeluargaan ada juga yang menyebutnya sebagai hutang piutang.
3.	Bentuk kepedulian dan kasih dalam <i>Rambu Solo'</i>	
	a. Apakah bantuan diberikan tanpa meminta langsung?	Ya. Namun tergantung kepada orangnya. Terkadang ada menawarkan ada juga yang tidak menawarkan hal tersebut.

	b. Apakah bantuan diberikan tanpa pamrih (tidak mengharapkan balasan)?	Ya. Sesuai pandangan penulis mereka tidak mengharpakan balasan atau pamrih.
	c. Apakah ada yang mengatakan bahwa mereka tergerak oleh kasih atau empati?	Ya. Sebagian mengatakan bahwa mereka tergerak sesuai empati dan kasih yang dimiliki.
	d. Apakah keluarga yang berduka menunjukkan rasa terhibur oleh kehadiran masyarakat?	Ya. Dan inilah yang paling dibutuhkan oleh keluarga yang berduka yaitu kehadiran.